

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kecukupan modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Kabupaten Sidoarjo. Temuan ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai rasio CAR, semakin kuat kapasitas BPR dalam mendanai aktiva produktif yang menghasilkan laba bersih.
2. Kredit bermasalah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Kabupaten Sidoarjo. Hasil ini mengindikasikan bahwa dampak tingginya rasio NPL dapat diredam oleh BPR melalui pembentukan cadangan kerugian yang mencukupi serta penerimaan pendapatan non-bunga.
3. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Kabupaten Sidoarjo. Kondisi ini menunjukkan bahwa besarnya volume penyaluran kredit yang diukur melalui rasio LDR belum terkonversi secara optimal menjadi peningkatan laba akibat tingginya beban biaya simpanan nasabah.

4. Efisiensi operasional secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Kabupaten Sidoarjo. Nilai koefisien berarah negatif dan t-statistik yang tinggi membuktikan bahwa rasio BOPO merupakan faktor paling dominan yang menentukan fluktuasi perolehan laba operasional BPR.
5. Kecukupan modal, kredit bermasalah, likuiditas, dan efisiensi operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Kabupaten Sidoarjo. Kombinasi keempat variabel keuangan tersebut terbukti mampu menjelaskan variasi profitabilitas BPR sebesar 87,13%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memuat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Ruang lingkup wilayah penelitian terbatas pada BPR konvensional di Kabupaten Sidoarjo, sehingga generalisasi temuan untuk skala industri perbankan nasional perlu dilakukan secara berhati-hati.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada empat indikator rasio keuangan internal yaitu CAR, NPL, LDR, dan BOPO, tanpa memperhitungkan variabel makroekonomi seperti tingkat inflasi, suku bunga acuan, serta pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Pengukuran efisiensi operasional masih sebatas menggunakan rasio keuangan BOPO tanpa menerapkan metode pengukuran efisiensi non-parametrik seperti *Data Envelopment Analysis*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah sampel BPR hingga tingkat provinsi atau nasional agar memiliki daya jangkauan generalisasi yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel eksternal seperti tingkat inflasi dan suku bunga Bank Indonesia, serta menerapkan metode analisis efisiensi perbankan yang lebih kompleks guna memperkaya literatur manajemen keuangan perbankan.

2. Saran Praktis

Bagi manajemen BPR di Sidoarjo, prioritas utama perbaikan kinerja keuangan perlu diarahkan pada pengendalian efisiensi biaya operasional. Manajemen disarankan untuk melakukan evaluasi biaya rutin, digitalisasi proses transaksi operasional, serta optimalisasi penataan suku bunga simpanan untuk menekan rasio BOPO. Di samping itu, penguatan struktur permodalan CAR harus tetap dipertahankan guna mendukung kelancaran penyaluran kredit yang aman dan produktif.

3. Saran Kebijakan

Bagi Otoritas Jasa Keuangan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyempurnakan kebijakan

pengawasan dan pembinaan BPR di daerah. Regulator disarankan untuk terus memperketat pengawasan terhadap standar efisiensi operasional BPR serta mendorong restrukturisasi manajemen bagi BPR yang memiliki rasio BOPO mendekati ambang batas krisis demi menjaga stabilitas industri perbankan daerah.



DAFTAR RUJUKAN

- Adi, R. P., Darma, G. S., & Yasa, N. P. P. (2021). The effect of capital adequacy ratio, non-performing loans, and operational efficiency on the profitability of Islamic rural banks in Indonesia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(12), 1324–1338.
- Ahmad, N. A., Ismail, S. N. S., & Abdul Rahim, R. (2020). Determinants of bank profitability: Evidence from Malaysia. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 118–127.
- Anggraeni, A., Sari, L.P., & Ardiyanto, H. 2023. Corporate Governance dan Risiko serta Ukuran Bank terhadap Profitabilitas. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8): 3376-3387.
- Anggraeni., & Giranti, O. 2023. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Kualitas Aset dan Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia. *JIAKu: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 2(3): 210-223.
- Bank Indonesia. (2024). *Laporan Perekonomian Indonesia (LPI) 2023*. Diakses 7 Januari 2026,
- Diamond, D. W., & Dybvig, P. H. (1983). Bank runs, deposit insurance, and liquidity. *Journal of Political Economy*, 91(3), 401–419.
- Goodhart, C. A. E. (1987). Why do banks need a central bank? *Oxford Economic Papers*, 39(1), 75–89. Diakses 7 Januari 2026
- Hull, J. C. (2018). *Risk management and financial institutions* (5th ed.). John Wiley & Sons.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Konvensional*. Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Konvensional*. Diakses 7 Januari 2026,

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik Perbankan Indonesia (SPI) - Laporan Bulanan*. Diakses 7 Januari 2026,

Prasetio, A. N., & Handayani, S. (2020). The impact of loan to deposit ratio and operating expenses on operating income to profitability of rural banks in Indonesia. *International Journal of Business and Management*, 15(4), 76-84.

Putra, I. M. A. D., & Wibowo, B. (2019). The effect of non-performing loans on the profitability of banks in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 10(3), 201-209.

Santoso, B. (2018). *Peran Bank Perekonomian Rakyat dalam Pemberdayaan UMKM*. Gramedia Pustaka Utama.

Stigler, G. J. (1951). The division of labor is limited by the extent of the market. *Journal of Political Economy*, 59(3), 185–193.